

ABSTRAK

REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN BERBASIS TANAMAN UNGGULAN LOKAL DI WILAYAH KERJA UPTD KPH GUNUNG BALAK REGISTER 38 (Studi Kasus Desa Girmulyo, Kecamatan Marga Sekampung, Kabupaten Lampung Timur)

Oleh

Rhezandhy Gunawan

Tanaman unggulan lokal dapat menjadi salah satu alternatif solusi konflik dalam alih fungsi lahan hutan menjadi lahan pertanian. Tujuan penelitian ini menganalisis implementasi rehabilitasi hutan dan lahan dan menganalisis persepsi masyarakat terhadap kegiatan RHL berbasis tanaman unggulan lokal di Desa Girmulyo, Kecamatan Marga Sekampung, Lampung Timur. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan implementasi rehabilitasi hutan dan lahan meliputi tahapan prakondisi, kepastian lokasi, penyediaan bibit, penanaman tepat musim, pemeliharaan intensif, dan pendampingan. Persepsi masyarakat terhadap implementasi RHL berbasis tanaman unggulan lokal alpukat siger masyarakat setuju dan termasuk kedalam kategori tinggi sedangkan, RHL berbasis tanaman kehutanan masyarakat tidak setuju dengan kategori sedang. Koordinasi antar *stakeholder* terkait perlu ditingkatkan guna menghindari perbedaan pandangan dalam pelaksanaan kegiatan serta perlunya peningkatan sumber daya manusia Kelompok Tani Hutan Agro Mulyo Lestari agar memudahkan proses administrasi pengelolaan administrasi.

Kata Kunci : Rehabilitasi Hutan dan Lahan, Tanaman Unggulan Lokal, Konflik Tenurial, Persepsi Masyarakat Hutan.

ABSTRACT

FOREST AND LAND REHABILITATION BASED ON LOCAL PRINCIPLES IN THE WORKING AREA OF UPTD KPH GUNUNG BALAK REGISTER 38 (Case Study of Girimulyo Village, Marga Sekampung District, East Lampung Regency)

Oleh

Rhezandhy Gunawan

Local superior plants can be an alternative solution to conflicts in the conversion of forest land to agricultural land. The purpose of this study was to analyze the implementation of forest and land rehabilitation and to analyze community perceptions of RHL activities based on local superior plants in Girimulyo Village, Marga Sekampung District, East Lampung. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation studies. The collected data were analyzed descriptively and quantitatively. The research results show that the implementation of forest and land rehabilitation includes the stages of pre-conditioning, location certainty, provision of seeds, planting according to the season, intensive maintenance, and assistance. The community's perception of the implementation of RHL based on the local superior plant siger avocado, the community agrees and is included in the high category, while the community forestry based RHL disagrees with the moderate category. Coordination between relevant stakeholders needs to be improved in order to avoid differences of opinion in the implementation of activities and the need to increase the human resources of the Agro Mulyo Lestari Forest Farmer Group in order to facilitate the administrative process of managing the administration.

Keywords: Forest and Land Rehabilitation, Local Superior Plants, Tenurial Conflicts, Forest Community Perceptions.